

**MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA  
(STUDI TENTANG PERUSAHAAN COSMIC DALAM PEMBANGUNAN  
DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK)  
SRI DEVI**

Email : sridevita23@gmail.com

Pembimbing : Dr. Muchid S.Sos. M.Phil

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 -  
Telp/Fax. 0761 - 63277

**ABSTRACT**

*PT. COSMIC is a company engaged in the manufacture and marketing of asphalt, emulsified, lubricating oil, and fuel oil. Currently has several representative offices in Indonesia, including in Batam, Perawang and Pekanbaru. PT. COSMIC has had some tankers to facilitate transport, for fuel terminals have had it in Batam and Pekanbaru Perawang. In the transport and distribution of PT. COSMIC use some form of land transport colt diesel, ankle, trailers and others, each of which has a payload capacity of an average of over 12 tons. The existence of public complaints against PT Cosmic vehicles passing through Jalan Waja Wangsa village Tualang tonnage exceeding got the attention of the District Government Tualang. In order to find a solution, the District Government Tualang invite companies, related parties held a meeting on hall district office Tualang order to find solutions related to how the relationships, roles, and their attitude and response and participation of all parties in addressing this issue. Meetings are held until the end of 2014 does not go realization in accordance with the agreements that have been made.*

*For that conducted research on SOCIETY AND DEVELOPMENT VILLAGE (STUDY OF COSMIC IN ITS DEVELOPMENT IN THE VILLAGE OF TUALANG SUB DISTRICT TUALANG). This study used a qualitative, in this case the analysis, observation and interviews. The result of research on this problem is less well demonstrated by the value of relationships, roles and cooperation between PT. Cosmic, government and society.*

*Keywords: CSR (Corporate Social Responsibility), Qualitative Analysis*

**PENDAHULUAN**

PT. COSMIC adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan pemasaran aspal, emulsi, pelumas oli, dan bahan bakar

minyak. Dimana perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1970 dengan nama Hin Hin Grup di Singapura. Saat telah memiliki beberapa kantor perwakilan di Indonesia diantaranya di Batam , Perawang dan Pekanbaru. PT. COSMIC telah memiliki beberapa

kapal tangker untuk memudahkan pengangkutan, untuk terminal bahan bakar telah memilikinya di Batam dan Perawang Pekanbaru. Dalam pengangkutan dan distribusi PT. COSMIC menggunakan beberapa armada darat berupa *colt disel*, engkel, trailer dan lain lain yang masing-masing memiliki kapasitas angkut rata-rata di atas 12 ton.

Adanya keluhan masyarakat terhadap kendaraan PT Cosmic yang melewati Jalan Waja Wangsa desa Tualang yang melebihi tonase mendapat perhatian dari Pemerintah Kecamatan Tualang (Gambar 1 Armada PT.COSMIC). Guna mencari solusi, Pemerintah Kecamatan Tualang mengundang perusahaan, pihak terkait mengadakan pertemuan di aula kantor Kecamatan Tualang.

Gambar 1.1 Armada PT. COSMIC



Sumber : [www.seriau.com](http://www.seriau.com)

Pada pertemuan yang dipimpin Camat Tualang Zulkifli S Sos ini, terungkap keluhan masyarakat selama ini, ukuran kendaraan milik perusahaan yang melintas tidak sesuai dengan ukuran dan kapasitas jalan dengan kapasitas / kemampuan jalan maksimal 8 MST ton yang dibangun pada tahun 2006. Untuk itu kondisi jalan Waja Wangsa pada saat ini diperlukan pemeliharaan dan

peningkatan jalan agar sesuai dengan kebutuhan kendaraan PT Cosmic.

Hal ini selain menimbulkan kerusakan jalan juga mengancam pengguna jalan. Terutama anak sekolah SMAN 2 dan SMPN 5 dan kerusakan rumah warga akibat getaran yang terjadi akibat armada PT. COSMIC.

Pada tanggal 31 Oktober 2013 Pihak PT Cosmic Perawang melalui perwakilannya Sakirman meminta kepada masyarakat agar mobil perusahaan bisa beraktifitas seperti biasa. Ia berjanji perusahaan komit melakukan perbaikan jalan namun menunggu anggaran dikeluarkan dari perusahaan (Lampiran I . Berita Acara 31 Oktober 2013).

Dari kesepakatan dalam berita acara 31 oktober 2013 tersebut belum adanya realisasi dari PT. COSMIC maka pada tanggal 21 Desember 2013 diadakan kembali Kesepakatan baru (Lampiran II. Berita Acara Lapangan 21 Desember 2013) .

Setelah melalui proses dialog akhirnya pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan sementara sebagaimana yang disampaikan Camat Tualang. Diantaranya, kendaraan perusahaan yang melintas Jalan Waja Wangsa dibatasi. Kendaraan bisa lewat hanya ukuran tiga sumbu atau 6 roda, seperti jenis *colt disel* dan engkel. PT. COSMIC bersedia ikut serta dalam budget sharing terhadap perbaikan dan peningkatan jalan Waja Wangsa sesuai dengan MST dan kelas jalan yang disesuaikan kapasitas armada dan dilarang beroperasi pada jam yang telah disepakati.

Masyarakat diminta mengawasi aktifitas kendaraan yang melintas, agar sesuai dengan kesepakatan bersama. Sedangkan solusi kedepan perusahaan diminta membangun jalan alternatif atau kendaraan operasional melintas melalui jalur sungai.

Hingga tahun 2014 belum adanya realisasi dari PT. COSMIC sesuai kesepakatan yang ada. Maka masyarakat berinisiatif dan atas kesepakatan bersama warga sekitar jalan Waja Wangsa melakukan penutupan akses jalan atau membangun portal (ampang-ampang).

Pada tanggal 18 Juni 2014 mengadakan kesepakatan baru dengan isi kesepakatan adalah pihak perusahaan bertanggung jawab atas kerusakan rumah penduduk akibat armada yang beroperasi, perusahaan akan melaksanakan pembuatan jalan baru, perusahaan juga akan melaksanakan perbaikan jalan waja wangsa secepatnya dan sekaligus mengaspal jalan yang masih belum di aspal lebih kurang 15 meter dan beberapa perjanjian lain (Lampiran III. Berita Acara Rapat 18 Juni 2014). Pada akhirnya tahun 2014 realisasi dari PT. COSMIC belum adanya bentuk realisasi yang nyata dan kompensasi.

Di sebutkan juga pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas atau Corporate social responsibility (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas

kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berdasarkan Pasal 68 UU 32/2009, setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban: (a) memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu, (b) menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan (c) mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

Untuk itu dilakukan Penelitian mengenai "MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA (STUDI TENTANG PERUSAHAAN COSMIC DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK TAHUN 2013).

### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari Latar Belakang yang sudah di kemukakan di atas di dapatkan beberapa perumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini :

1. Bagaimana bentuk hubungan dan kerja sama PT. COSMIC dengan Pemerintah Kecamatan Tualang, dan pada masyarakat sekitar perusahaan ?
2. Apa bentuk Partisipasi yang dilakukan PT. COSMIC dengan Pemerintah Kecamatan Tualang dan pada masyarakat sekitar perusahaan ?
3. Apa kendala yang terjadi pada kesepakatan yang telah dilakukan antara PT. COSMIC ,

Pemerintah Kecamatan Tualang dan masyarakat ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

**Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :**

1. Mengetahui bentuk hubungan dan kerja sama PT. COSMIC dengan Pemerintah Kecamatan Tualang, dan pada masyarakat sekitar perusahaan.
2. Mengetahui Partisipasi apa yang sudah dilakukan PT. COSMIC dengan Pemerintah Kecamatan Tualang dan pada masyarakat sekitar perusahaan.
3. Mengetahui kendala yang terjadi pada kesepakatan yang telah dilakukan antara PT. COSMIC dengan Pemerintah Kecamatan Tualang dan pada masyarakat sekitar perusahaan.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan agar adanya realisasi dan pembangunan akibat kerusakan – kerusakan yang dilalui armada PT. COSMIC serta membangun keharmonisan dan kerja sama yang baik antara Pemerintah Kecamatan Tualang , Masyarakat dengan Perusahaan PT. COSMIC

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **a. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR = Corporate Social Responsibility)**

Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya ,yang diantaranya adalah , karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Corporate

Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability perusahaan.

#### **Tujuan Corporate Social Responsibility (CSR)**

Tujuan CSR adalah untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar lokasi produksi dan bekerjasama dengan stake holder untuk memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Perusahaan harus memiliki komitmen melaksanakan tanggung jawab perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. Kegiatan CSR akan menjamin keberlanjutan bisnis yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena :

1. Menurunnya gangguan social yang sering terjadi akibat pencemaran lingkungan, bahkan dapat menumbuh kembangkan dukungan atau pembelaan masyarakat setempat.
2. Terjaminnya pasokan bahan baku secara berkelanjutan untuk jangka panjang.
3. Tambahan keuntungan dari unit bisnis baru, yang semula merupakan kegiatan CSR yang dirancang oleh korporat.

Adapun 5 pilar yang mencakup kegiatan CSR yaitu:

1. Pengembangan kapasitas SDM di lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.

2. Penguatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wilayah kerja perusahaan.
3. Pemeliharaan hubungan relasional antara korporasi dan lingkungan sosialnya yang tidak dikelola dengan baik sering mengundang kerentanan konflik.
4. Perbaikan tata kelola perusahaan yang baik
5. Pelestarian lingkungan, baik lingkungan fisik, social serta budaya.

Berikut ini adalah manfaat CSR bagi masyarakat:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
2. Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut.
3. Meningkatnya pemeliharaan fasilitas umum.
4. Adanya pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Berikut ini adalah manfaat CSR bagi perusahaan:

1. Meningkatkan citra perusahaan.
2. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain.
3. Memperkuat brand merk perusahaan dimata masyarakat.
4. Membedakan perusahaan tersebut dengan para pesaingnya.
5. Memberikan inovasi bagi perusahaan

## **b. Perananan Pemerintah Desa Peranan**

Peranan berasal dari kata *peran*. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan

adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989) peranan meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat sebagai rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan sosial.

Artinya adalah posisi yang dimiliki seseorang tersebut seperti kepala desa yang merupakan pemerintahan desa, dengan posisi tersebut pemerintah desa akan lebih memiliki wewenang untuk menegakkan peraturan-peraturan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Adapun peranan seseorang seperti yang dikatakan oleh Levinson (1996:204) meliputi:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan disini di artikan sebagai rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. mengandung maksud yaitu dengan adanya posisi tertentu maka seseorang yang lebih memiliki tanggungan dalam kehidupan sosial akan lebih besar peran dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang

dihadapi oleh masyarakat yang dipimpinnya.

### **Pemerintah Desa**

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Berdasarkan pasal 14 dan 15 Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 bahwa pemerintah desa mempunyai tugas penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Pertama, urusan pemerintahan yang dimaksud adalah pengaturan kehidupan masyarakat sesuai dengan kewenangan desa seperti pembuatan peraturan desa, pembentukan lembaga kemasyarakatan,

pembentukan Badan Usaha Milik Desa, kerjasama antar desa.

Kedua, urusan pembangunan yang dimaksud adalah pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan sarana prasarana fasilitas umum desa seperti jalan desa, jembatan desa, irigasi desa, pasar desa.

Ketiga, urusan kemasyarakatan ialah pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kehidupan sosial budaya masyarakat seperti bidang kesehatan, pendidikan, adat istiadat.

### **c. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun secara berkelompok maupun masyarakat untuk menyatukan kepentingan atau keterkaitan mereka terhadap organisasi atau masyarakat dalam rangka mencapai tujuan masyarakat tersebut. Partisipasi dapat di definisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

### **Pembangunan**

Dalam definisi pembangunan bahwa pembangunan seharusnya merupakan suatu proses yang saling terkait antara proses pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial, dan demokrasi politik yang terjadi dalam lingkaran sebab akibat kumulatif (circular cumulative caution). Pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi segala hal. Secara umum, kata pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warga negaranya.

Menurut Suroto, pembangunan adalah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Guna penetapan tujuan dan sasaran pembangunan pada tiap tahap, untuk alokasi sumber-sumber serta untuk mengatasi rintangan keterbatasan dan pertentangan ini dan untuk melakukan koordinasi kegiatan, di perlukan kebijaksanaan yang memuat program dan cara-cara yang relevan dan efektif yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembangunan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu memberikan deskripsi atau uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala yang sedang terjadi berdasarkan indikator-indikator tertentu dari konseptual yang operasionalkan, dan tidak bermaksud menjelaskan suatu hubungan antarvariabel. Metode penelitian ini ialah menggunakan pendekatan terhadap PT. Cosmic,

masyarakat dan pemerintahan desa dan juga BPD, fokus penelitian ini adalah bagaimana cara penyelesaian terhadap konflik yang terjadi antara masyarakat desa tualang terhadap PT. Cosmic tersebut

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini dijelaskan Lokasi penelitian ialah Jalan Waja Wangsa Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **Data Primer**

Data yang di peroleh langsung dari key informan yang terdiri dari : wawancara mendalam tentang hasil kerja dinas desa Tualang tentang Perusahaan Cosmic dalam pembangunan di desa tualang kecamatan tualang kabupaten siak, terutama di desa Tualang, serta tanggapan dari masyarakat sekitar perusahaan cosmic. Adapun tujuan dari dari wawancara ini untuk menggali informasi tentang : pertama, mengetahui bentuk hubungan dan kerja sama, Kedua, mengetahui partisipasi apa yang sudah di lakukan, Ketiga, mengetahui kendala yang terjadi pada kesepakatan yang telah dilakukan antara PT. Cosmic dengan pemerintah kecamatan Tualang dan pada masyarakat sekitar perusahaan. Adapun aktor yang berperan di dalam study ini adalah Masyarakat. Selain itu, data primer di peroleh melalui dokumentasi lapangan yang di peroleh penulis dari dinas Desa Tualang

#### **Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu diperoleh dari kantor kecamatan serta data yang di peroleh di kantor dinas desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang meliputi data-data yang berubungan dengan penelitian tentang :

1. Sejarah singkat tentang Desa Tualang
2. Letak dan Geografis Desa Tualang
3. Kondisi jalan Waja Wangsa Desa Tualang
4. Laporan Pertemuan Rapat tentang Perusahaan Cosmic dan Masyarakat desa sekitar perusahaan

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Tualang merupakan Desa tertua di Kecamatan Tualang berpenduduk lebih kurang 18.710 Jiwa dengan bermacam etnis dahulu. Desa Tualang merupakan daerah industri yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai karyawan/buruh.



### Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Pinang Sebatang terletak antara 100o 45 - 100o 52 bujur timur dan 0o 25 - 0o 32 lintang utara termasuk salah satu desa di kecamatan tualang yang menjadi kabupaten siak dengan batas – batas :

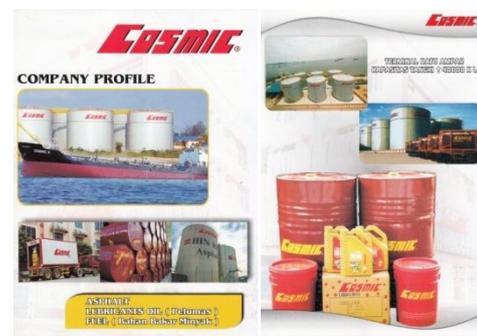
- ✓ Sebelah Timur berbatasan Desa Tualang Timur
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perawang
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Maredan Barat

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pinang Sebatang

Luas wilayah 40,88 Km sekitar ± 408,800 Ha dari luas wilayah Kecamatan Tualang ± ..... Km2 Jarak dari ibu kota provinsi ± 55 Km ditempuh dalam waktu 1 jam, dari ibu kota kabupaten ± 55 Km, dari kota kecamatan ± 10 Km dan berkedudukan di sebelah utara ibu kota kecamatan. Secara administrative wilayah desa tualang terbagi dalam empat dusun, delapan rukun warga dan tujuh puluh Sembilan rukun tetangga. Sebagian besar desa tualang merupakan daerah daratan yang kondisi geografisnya dataran datar beriklim tropis temperature rata-rata pada siang hari 31-32o C dan pada malam hari 20-22o C kelembapan 90-100 o dan rata-rata curah hujan berkisar.....mm/tahun.

### Profil Perusahaan PT. Cosmic

Kami merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan pemasaran aspal, emulsi, pelumas oli, dan bahan bakar minyak. Dimana perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1970 dengan nama Hin Hin Grup di Singapura.



Gambar 2.3 Company Profile PT.  
Cosmic

Saat ini kami telah memiliki beberapa kantor perwakilan di Indonesia diantaranya di Batam dan Pekanbaru. Kami juga telah memiliki beberapa kapal tangker untuk memudahkan pengangkutan, untuk terminal bahan bakar kami telah memilikinya di Batam dan Perawang Pekanbaru.

PT. Cosmic Indonesia adalah Satu Perusahaan berdomisili di Batam bergerak dalam bidang Niaga Umum Bahan Bakar Minyak (BBM), Pelumas dan Aspal yang telah mendapatkan Izin Usaha Niaga Umum dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sesuai undang - undang nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

PT. Cosmic Indonesia memiliki fasilitas antara lain : 9 ( Sembilan ) Unit Tangku Penyimpanan Bahan Bakar Minyak dengan kapasitas  $\pm 40.000$  KL, mobil truck tangki serta kapal tanker pengangkutan bahan bakar minyak.

Untuk penyimpanan aspal, kami diduung dengan 2 (dua) unit tangki, masing – masing tangki memiliki kapasitas 1500 MT dan disamping itu kami juga memproduksi / pengepakan aspal bungkus (aspal dalam kemasan)  $\pm 25$  kg per bungkus, sedangkan pelumas kami import langsung dari singapure.

## PEMBAHASAN

Analisis data seperti telah diungkapkan pada bab pendahuluan merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu data dianalisis menggunakan tabel frekuensi kemudian diinterpretasikan agar lebih mudah diterima pembaca. Hasil analisis dari tabel frekuensi tersebut kemudian ditambah dengan hasil wawancara (indepth interview) untuk memperjelas hasil temuan. Sebagaimana telah diungkapkan pada bab pendahuluan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana tingkat peranan, partisipasi dan hubungan anatar PT.Cosmic, pemerintah desa tualang, dan masyarakat setempat serta pengguna jalan waja wansa dan kendala yang menyebabkan perjanjian yang telah di sepakati tidak terealisasi.

### **Partisipasi Perusahaan Cosmic Dalam Pembangunan Desa Tualang.**

Setelah melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan analisa maupun wawancara mendalam dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif seperti dijelaskan di atas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan digunakan Indikator - indikator yang digunakan dalam penanggulangan dan menyikapi permasalahan yang terjadi adalah :

#### **1. Tingkat Hubungan, Peranan dan Kerjasama**

Untuk mengetahui tingkat hubungan, peranan, dan kerjasama antara pihak yang terkait sudah terjalin dengan baik atau tidak maka dilakukan penelitian dengan bantuan penyebaran kuesioner dengan

pertanyaan yang di sesuaikan dan diberikan kepada responden.

Pendapat responden mengenai Hubungan, Peranan dan Kerja Sama antara Perusahaan, Pemerintahan dan Masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa ternyata pihak Perusahaan kurang baik dalam menjalin hubungan, peranan dan kerja sama di lingkungan masyarakat dan sosial sedangkan posisi pemerintah adalah cukup baik dikarenakan pemerintah adalah mediator sekaligus penyalur aspirasi dan penengah dalam pengambilan kebijakan dan masyarakat berperan baik di lingkungan pemerintahan dan partisipasi terhadap perusahaan.

Indikator ini merupakan tahap awal dari penanggulangan permasalahan yang terjadi. Ada nya hubungan, peranan dan kerja sama yang baik antara pihak yang terkait dapat memecahkan masalah dan merupakan awal komunikasi yang baik yang seharusnya dibangun sejak awal terbentuknya bagan sosial antara adanya Perusahaan, Pemerintah dan Masyarakat yang terkadang cenderung terabaikan. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa pihak Perusahaan kurang baik dalam menjalin hubungan, peranan, dan kerja sama dengan pihak Pemerintahan dan masyarakat. Salah satu penyebab awal dari permasalahan yang tak kunjung selesai berawal dari komunikasi yang kurang baik secara social terhadap masyarakat dan hasil tersebut ternyata dapat diperkuat dengan pernyataan salah satu responden yang bernama Muhammad Adjni

“ Kurangnya komunikasi antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah menyebabkan munculnya

masalah sosial sehingga tanggapan dan partisipasi itu berkurang “

Kurang baiknya hubungan yang dijalin Perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat di nilai kurang pekanya perusahaan terhadap permasalahan yang terjadi di buktikan dengan pernyataan beberapa responden yang bernama Rizky Ramadhan

“ Perusahaan harus lebih peka terhadap permasalahan di tengah masyarakat”

Dan Syamsir

“ Kurangnya tanggapan Perusahaan terhadap lingkungan sekitar”

Dan menurut Kepala Desa Tualang bapak Juprianto

“ Pemerintah selaku lembaga resmi perpanjangan tangan dari masyarakat selalu berupaya dalam mengatasi permasalahan sosial di tengah lingkungan masyarakat dan perusahaan, namun dengan keterbatasan media musyawarah sehingga komunikasi menyebabkan berkurang”.

Dan kurangnya komunikasi serta adaptasi masing-masing pihak terkait yang terjadi di awal menyebabkan renggangnya kedekatan yang mengakibatkan sukarnya terbentuk rasa tenggang rasa dan kebersamaan. Itu diperkuat oleh pendapat bapak Prasetyo yang mengatakan :

“ Seharusnya dari awal pihak perusahaan, masyarakat dan pemerintah sudah menjalin hubungan yang baik sehingga apabila terjadi permasalahan kelak dapat di carikan solusi terbaik bersama dan masing-masing pihak juga sudah mengenal baik masing-masing pihak jadi bisa di berikan kerenggangan apabila harus menunggu waktu”

## 2. Tingkat Sikap dan Tanggapan

Untuk mengetahui tingkat sikap dan tanggapan masing – masing pihak yang terkait dalam permasalahan ini maka dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disesuaikan. Jawaban Responden Mengenai Bentuk Sikap dan Tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi sebagai berikut : pendapat responden mengenai bentuk sikap dan tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi pihak Perusahaan terkesan kurang baik dalam menangani permasalahan yang terjadi. Pemerintah lebih cenderung kurang agresif dan gesit dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dikarenakan antara nilai cukup dan kurang memiliki sedikit perbedaan. Masyarakat sangat baik dalam menanggapi permasalahan ini dikarenakan dampak yang terjadi langsung dirasakan oleh masyarakat.

Setelah terjadinya permasalahan yang tidak kunjung ter realisasi selama hampir 1 (satu) tahun merupakan sikap dan tanggapan yang kurang baik dari pihak yang terkait dalam menghadapi permasalahan ini. Dari penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan ternyata pihak Perusahaan terkesan kurang baik dalam menangani permasalahan yang terjadi. Pemerintah lebih cenderung kurang agresif dan gesit dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dikarenakan antara nilai cukup dan kurang memiliki sedikit perbedaan. Masyarakat sangat baik dalam menanggapi permasalahan ini dikarenakan dampak yang terjadi langsung dirasakan oleh masyarakat.

Dari beberapa responden juga dapat memperkuat hasil yang didapat dari yaitu dari responden yang bernama Juli Amri

“ Pihak perusahaan terkesan apatis terhadap lingkungan sector perusahaan, setelah terjadinya aksi pemblokiran jalan barulah pihak perusahaan merapat ke pihak pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi “.

Joko H menyatakan :

“ Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan aspek sosial dan mengesampingkan profit, karena dalam hal - hal tertentu, apa yang terjadi di masyarakat jika tidak di selesaikan dengan baik akan menjadi imbas yang tidak baik “.

Dan menurut Bambang W pemerintah juga memberikan andil atas apa yang terjadi dan dinilai kurang tegas dibuktikan dalam pernyataannya sebagai berikut :

“ Pemerintah harus lebih tegas dalam menentukan sikap demi kepentingan masyarakat umum tanpa mengedepankan kepentingan – kepentingan terhadap perusahaan “

Menurut Syafwandi

“ Pemerintah terlalu lemah dalam memberikan ketegasan kepada pihak perusahaan dengan dalih hanya sebagai fasilitator dan mediator terhadap permasalahan yang terjadi “

## 3. Partisipasi Perusahaan dan Masyarakat

Setelah kita mengetahui sejauh apa bentuk peranan, hubungan, sikap dan tanggapan masing – masing pihak yang terkait maka kita ingin mengetahui sudah sejauh apa partisipasi masing – masing pihak terhadap permasalahan ini, untuk

mengetahuinya penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyesuaikan pertanyaan Jawaban Responden Mengenai Bentuk Partisipasi responden terhadap permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

Mengenai bentuk partisipasi responden terhadap permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa Perusahaan dan Pemerintahan kurang baik dalam partisipasi dan penanganan permasalahan ini sedangkan masyarakat baik sangat antusias berpartisipasi dikarenakan masyarakat adalah yang paling berdampak secara langsung dalam permasalahan ini. Pemerintah terkesan kurang tegas dalam memberikan teguran terhadap Perusahaan.

Bentuk partisipasi antara pihak terkait dalam permasalahan ini dapat di jadikan acuan pihak mana yang terdapat kendala hingga tidak kunjung terealisasinya perjanjian yang sudah disepakati hingga 3 kali pada akhir tahun 2014. mengenai bentuk partisipasi responden terhadap permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa Perusahaan dan Pemerintahan Kurang Baik dalam partisipasi dan penanganan permasalahan ini sedangkan masyarakat sangat antusias berpartisipasi dikarenakan masyarakat adalah yang paling berdampak secara langsung dalam permasalahan ini. Pemerintah terkesan kurang tegas dalam memberikan teguran terhadap Perusahaan.

Antusias yang dilakukan masyarakat terhadap permasalahan ini dari awal hingga akhir dibuktikan dari beberapa aksi dan bentuk unjuk rasa yang dilakukan agar segera

terealisasi sesuai kesepakatan yang telah di buat beberapa kali.

Kendala yang terjadi ternyata terdapat pada Pihak Perusahaan dan Pemerintah yang dapat dibuktikan dari beberapa pernyataan responden yaitu :

Budianto mengatakan

“ Perusahaan terlalu mengabaikan program CSR “

Riko prima ST. mengatakan :

“ Perusahaan tidak langsung turun kelapangan melihat apa yang terjadi dan factor – factor apa saja yang menjadi penyebab utama dan melakukan komunikasi atau sosialisai lebih awal kepada masyarakat setempat mengenai permasalahan yang ada, seandainya lebih cepat dalam bertindak tidak akan terjadi permasalahan yang besar seperti ini,tinggal memberikan kepastian dan minta waktu kepada pihak masyarakat agar bersabar menunggu keputusan pihak perusahaan pusat “.

Menurut Sukirman

“ Agar pemerintah lebih giat atau agresif dalam menyikapi setiap adanya permasalahan karena lingkungan yang aman akan menarik investor lain untuk melakukan investasi di daerah tersebut”.

Menurut Feri Kurniawan

“ Pemerintah dan masyarakat seharusnya mengadakan mediasi dan memberikan waktu kepada pihak perusahaan dikarenakan posisi perusahaan hanya Terminal atau bagian kecil sebagai tempat distribusi barang – barang perusahaan, keputusan mutlak hanya dapat dilakukan oleh pihak Perusahaan Pusat dan dalam

permasalahan ini memiliki sistemasi dan tahap-tahap yang panjang yang membutuhkan waktu tidak sebentar agar pihak perusahaan pusat memberikan keputusan yang pasti dikarenakan pihak perusahaan pusat juga akan melakukan analisa sehingga menentukan kebijakan yang tepat “.

Dari hasil penyebaran kuesioner dan beberapa pernyataan (wawancara) yang didapatkan dari hasil penelitian ini didapatkan yang menjadi kendala yang terjadi di masing-masing pihak terkait.

### **Kendala – kendala Kerja Sama Perusahaan, Masyarakat dan Pemerintah**

Dari pengolahan data analisa menunjukkan bahwa Kendala dari masing – masing pihak yang terkait adalah :

1. PT. Cosmic memiliki kendala sistem manajemen perusahaan yang harus menunggu keputusan dari Pihak Pusat dari perusahaan PT. Cosmic yang membutuhkan waktu cukup lama karena butuh analisa lapangan dan analisa anggaran.

Diperkuat oleh pernyataan Tri Winarni :

” Pengambilan keputusan terkait dengan perjanjian yang telah disepakati harus menunggu keputusan dari pihak manajemen pusat perusahaan karena terkait penggunaan dana yang tidak sedikit”

Menurut Ahmad Afandi :

“ Pihak Perusahaan PT.Cosmic terminal Perawang hanya mengupayakan yang terbaik dari permasalahan yang terjadi, di satu sisi perusahaan harus tetap berjalan sesuai dengan target yang sudah

ditentukan sementara dalam permasalahan ini pihak terminal PT. Cosmic perawang tidak bisa memberikan keputusan sepihak tanpa adanya pihak manajemen pusat PT. Cosmic.

Arif Fadillah juga mengatakan bahwa :

“ Pihak Perusahaan terutama pihak PT.Cosmic terminal perawang menjadi dilema terhadap permasalahan yang terjadi, pihak masyarakat mendesak agar perbaikan serta janji yang pernah di sepakati harus segera dilaksanakan, pihak pemerintah hanya sebagai mediator terkesan kurang agresif dalam menyikapi investor, sementara keputusan harus menunggu analisa anggaran yang di ajukan disetujui oleh pihak manajemen pusat perusahaan.

### **2. Pemerintah**

Tidak bisa memberikan ketegasan atas permasalahan yang terjadi dikarenakan aspek investasi yang dapat menimbulkan kerugian dalam bidang pendapatan daerah dan ekonomi masyarakat sekitar PT. Cosmic.

Zalik Efendi mengatakan bahwa :

“ Pemerintah siap membantu aspirasi masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi, segala upaya dilakukan yang terbaik untuk kedua pihak yang saling terkait, Pemerintah tidak bisa memberikan peringatan dan teguran keras karena pihak perusahaan juga termasuk bagian dari masyarakat yang membantu dalam anggaran pendapatan daerah, tetap masing-masing pihak memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam perlindungan”

Muhammad Nasir juga berpendapat :

“ Masyarakat diharapkan selalu tetap kondusif dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dan bagi pihak perusahaan diharapkan segera memberikan realisasi yang telah disepakati, sebagai mediator dalam permasalahan ini pihak pemerintahan sebatas hanya menjembatani dan membantu memberikan solusi terbaik bagi kedua belah pihak yang sama-sama adalah bagian penting dari pemerintah ini”

Khalif effendi juga mengatakan bahwa

“ Pemerintah punya andil yang penting dalam permasalahan ini, tetapi tetap saja pemerintah tidak bisa memberikan peringatan tegas dan teguran kepada masing-masing pihak, dikarenakan mereka sama-sama bagian penting dalam struktur pemerintahan”

### 3. Masyarakat dan Pengguna jalan Waja Wangsa

Masyarakat tidak dapat menunggu terlalu lama realisasi yang telah di janjikan oleh pihak PT. Cosmic dikarenakan jl. Waja wangsa adalah jalan utama sekaligus jalur kegiatan dari masyarakat setempat.

Agus salim mengatakan :

“ Kami masyarakat sudah terlalu lama menunggu realisasi yang di janjikan pihak perusahaan, ini jalan yang di pergunakan buat banyak orang, jalan ini bisa menimbulkan kecelakaan apalagi jalur anak sekolahan melalu lintas di lalui oleh kendaraan besar dengan kondisi jalan yang sedang rusak,tolong segera di realisasikan janjinya pak PT. Cosmic”

Kekesalan atau resah masyarakat menunggu realisasi perjanjian dari

perusahaan di utarakan juga oleh Syahrijal :

“ Seharusnya pihak perusahaan sudah bisa menetapi perjanjian yang sudah disepakati dikarenakan sudah terlalu lama masyarakat menunggu, seandainya perusahaan lebih cepat tanggap tidak perlu adanya aksi di jalan seperti yang sudah dilakukan, tetapi bila tidak kunjung terealisasi juga dengan terpaksa kami akan melakukan aksi yang lebih besar”.

Menurut Sumiah :

“Masyarakat sudah terlalu lama menunggu hingga dari jalan yang seharusnya tidak terlalu besar kerusakannya hingga kini semakin besar resiko terjadinya kecelakaan dan beberapa rumah warga lain juga retaknya sudah semakin merambat akibat getaran kendaraan perusahaan yang lewat. Diharapkan pihak perusahaan segera memberikan tindakan cepat dan pemerintah ikut dalam percepatan atau mengambil solusi yang terbaik dalam waktu dekat ini.

### **Dampak Perubahan dari Pihak yang Terkait**

Terjadi perubahan dari masing-masing pihak yang terkait dampak dari permasalahan yang terjadi, baik sebelum dan sesudah adanya penanganan, pertemuan dan perjanjian yang sudah dilakukan selama sepanjang negosiasi pertanggung jawaban dari permasalahan ini, di antaranya adalah :

#### 1. Perusahaan PT. Cosmic

Setelah di terjadinya permasalahan ini pihak perusahaan mulai mengadakan komunikasi kepada pihak masyarakat setempat seperti

mengadakan pertemuan ataupun rapat perwakilan dari beberapa masyarakat setempat beserta RT/RW setempat guna menjalin silaturahmi. Pihak perusahaan juga sudah mengurangi armada pengangkutan barang-barang dari perusahaan yang biasa melintasi jl. Waja wangsa serta memberikan kompensasi kepada masyarakat yang bangunan rumahnya mulai retak hingga menemukan solusi terbaik. Pihak perusahaan juga sudah meminta bantuan kepada dinas pemerintahan bina marga dan perairan siak serta dinas perhubungan dan infokom siak membantu mencari solusi perbaikan jalan yang rusak serta mencari jalur alternative buat kendaraan atau armada perusahaan yang sesuai fungsinya dan tidak mengganggu aktifitas masyarakat agar tidak terjadi lagi permasalahan yang sama. Dan beberapa keterangan di atas dibenarkan oleh bapak Hendra Yendri Rahman selaku perwakilan Dinas Bina Marga dan Perairan Siak yang mengatakan :

“ Pihak Perusahaan sudah mengkomunikasikan dengan dinas bina marga dan perairan siak bagaimana solusi terbaik dari permasalahan ini baik mencari jalur alternative maupun pembagian budget perbaikan jalan waja wangsa yang sudah rusak dan pertemuan ini juga dihadiri oleh pihak dinas perhubungan dan infokom siak dan pemerintah setempat yang terkait.”

Dan keterangan dari dinas perhubungan dan infokom siak ibu Sinta mengatakan bahwa :

“ Kita berusaha mencari jalan terbaik dari permasalahan ini termasuk mencari jalur alternative yang bisa di lalui oleh kendaraan atau armada perusahaan yang sesuai

dengan spesifikasi kendaraan dan berat kendaraan tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama “

Masyarakat setempat serta RT/RW setempat sebagai perwakilan juga mulai memberikan respon positive terhadap tanggapan perusahaan yang sudah mau mengadakan pertemuan terhadap masyarakat terutama dengan mereka yang terkena imbas langsung dari armada perusahaan dan memberikan santunan atau kompensasi menjelang keputusan final keluar dari pihak perusahaan pusat.

## 2. Pihak Pemerintah

Pemerintah turut langsung menangani permasalahan ini dengan memberikan kepada pihak masyarakat untuk tidak berbuat anarkis dan main hakim sendiri serta mendesak pihak perusahaan untuk tetap konsisten terhadap perjanjian yang sudah disepakati. Pemerintah juga memberikan dan mencari solusi terbaik bersama dengan mempertemukan masing-masing pihak yang terkait dan pemerintah juga sebagai saksi atas kesepakatan yang telah di ambil. Pihak Pemerintah juga sudah membantu pihak perusahaan untuk tetap menjaga perusahaan dari kemungkinan terjadinya kekacauan yang dapat mengakibatkan tersendatnya jalur akomodasi barang-barang perusahaan, di ungkapkan oleh Setiawan staf PT. Cosmic mengatakan bahwa :

“ untungya pihak pemerintah masih turut membantu untuk tetap berjalanya akomodasi barang-barang dapat berjalan dengan baik walaupun sempat adanya penutupan jalur”

Masyarakat juga mulai memberikan pandangan positive kepada usaha

pemerintah untuk tetap berkomitmen membantu masyarakat dengan mendesak pihak perusahaan bertindak cepat dan memberikan solusi sementara berupa bantuan atau santunan dan kompensasi kepada pihak masyarakat yang terkena dampak langsung dari armada yang melalui jalan waja wangsa, pernyataan tersebut di utarakan oleh Bapak Ashrul Suwardi sebagai berikut :

“ Pemerintah memberikan solusi sementara kepada pihak perusahaan untuk membantu meringankan beban masyarakat dengan memberikan bantuan serta kompensasi kepada masyarakat “

### 3. Pihak Masyarakat

Pihak masyarakat sudah mulai memahami posisi terminal perusahaan PT. Cosmic dan pemerintah sebagai penengah sekaligus pemberi saran dan jalan terbaik. Pihak masyarakat sedikit diberikan harapan terhadap tindakan yang sudah dilakukan pihak perusahaan dan pemerintah.

Pernyataan dari Bapak Sukirman mengatakan :

“ Masyarakat sudah sedikit paham dengan kondisi terminal PT. Cosmic yang tidak bisa memberikan keputusan langsung tanpa ada perintah dari perusahaan pusat dan kami hanya bisa memberikan sedikit bantuan guna meringankan beban masyarakat”

Dan Bapak Camat Tualang Zulkifli S.Sos mengatakan :

“ Kesepakatan tetap akan berjalan sesuai kesepakatan bersama dan menjelang kesepakatan itu ter realisasi, masyarakat juga sudah diberikan arahan untuk dapat

bersabar menjelang itu terjadi dan untuk itu diberikan sebuah bantuan agar masyarakat tetap percaya akan kinerja perusahaan dan pemerintah setempat”

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pada permasalahan yang terjadi akibat penundaan realisasi dari perjanjian yang sudah pernah dilakukan di temukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan, Peran dan kerjasama serta sikap dan tanggapan serta partisipasi dari Pihak perusahaan PT. Cosmic terhadap permasalahan yang terjadi adalah Kurang Baik ditunjukkan dengan nilai hubungan, peranan dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. nilai dari sikap dan tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi Kurang Baik serta partisipasi terhadap masalah yang merupakan tidak adanya upaya yang serius untuk mengatasi permasalahan ini. Dikarenakan sistem manajemen perusahaan yang harus menunggu keputusan dari pihak perusahaan pusat yang memakan waktu sangat lama. Solusi nya adalah pihak terminal PT. Cosmic perawang harus memberikan atau desakan kepada pihak pusat untuk segera mengambil keputusan cepat guna untuk kenyamanan bersama antara pemerintah dan masyarakat setempat.
2. Dalam bentuk hubungan, peranan, dan kerjasama Pemerintah adalah mediator

sekaligus penyalur aspirasi dan penengah dalam pengambilan kebijakan. Pemerintah lebih cenderung kurang agresif dan gesit dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dikarenakan memiliki sedikit perbedaan dalam sikap dan tanggapan dan partisipasi Pemerintah sebagai mediator dan penengah seharusnya bisa memberikan solusi atau teguran tegas kepada pihak perusahaan PT. Cosmic untuk segera me realisasikan janji yang sudah di sepakati dan apabila melakukan pengunduran waktu seharusnya dapat diberikan sanksi agar sikap pemerintah terlihat lebih tegas dalam membela dan menampung aspirasi masyarakat.

3. Masyarakat harus bersifat kooperatif dan kondusif demi menciptakan keadaan yang lebih baik demi kebersamaan bersama.

#### **Saran**

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk segera me realisasikan janji yang sudah disepakati bersama.
2. Disarankan pula bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam obyek yang sama khususnya, diharapkan hasil penelitian ini dikaji kembali, karena penyusunan bahwa penelitian ini sangat banyak kelemahannya mungkin dari data yang diperoleh maupun dari proses perhitungan yang keliru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Hagul , Peter , 1985, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, Jakarta : Rajawali Press.
- Kansil , C.S.T. 1988, *Desa Kita, Dalam Peraturan Tata Pemerintahan Desa*.
- Randy R. Wrihatmojo, Riantnugroho Dwijowijoto. 2006. *Managemen Pembangunan Indonesia*, Jakarta.
- Burizalti H.M. 2013. *Otonomi Daerah, Hukum Pemda otonomi daerah dan implikasinya*. Yogyakarta, Total media,
- Widjaja , HAW.2004. *Otonomi Desa merupakan otonomi yang asli, bulat dan utuh*. Cet. Ke – 2 jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bagong suyanto dan sutinah. 2006. *Metode penelitian sosial*. Jakarta : kencana
- Usman, Sunyoto, 1998, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Ryass. 1997, *Perkembangan Pemikiran Tentang Masyarakat Kewarganegaraan*, Dalam Jurnal Ilmu Politik No. 17 hal. 3 – 11 Jakarta PT gamedia Pustaka Utama

### **DAFTAR BACAAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI**

- Alfaqih,Somadi, 2013 . *Fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam Penyusunan dan Penetapan Peraturan Desa*

(Studi di Desa Dumeling Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes). Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Candrawati, Eni. 2013. *Tugas dan Tanggungjawab Badan Permusyawaratan Desa dalam Perencanaan dan Pembangunan di Desa Karang Kemiri Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara.

#### **SUMBER INTERNET**

*Solihin, Kerja Sama Pemerintah Desa dalam pemikiran dan partisipasi partisipasi terhadap masyarakat.*  
[www.kerjasamapemerintahdesa.com](http://www.kerjasamapemerintahdesa.com)

*Cahyusaputro, Corporate Social Responsibility(CSR),*  
[www.cahyosaputro94.wordpress.com](http://www.cahyosaputro94.wordpress.com)

*Wahyudi,F. Profil PT. Cosmic,*  
[www.ptcosmicpekanbaru.indonet.work.co.id](http://www.ptcosmicpekanbaru.indonet.work.co.id)

#### **PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN**

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.